

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia, dengan adanya pendidikan maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih bermakna. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan tersebut bisa ditempuh melalui proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran diperlukan bahasa yang baik dan benar, yang sesuai dengan kaidah dan keterampilan berbahasa dan dapat diperoleh siswa dari pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah hakikatnya adalah pembelajaran keterampilan berbahasa, bukan pembelajaran bahasa. Keterampilan bahasa mencakup empat keterampilan yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulisan, di sini siswa dituntut mempunyai kemampuan untuk melahirkan dan menyatakan kepada orang lain apa yang dirasakan, dikehendaki, dan dipikirkan dengan bahasa tulis, untuk itu menulis harus segera dikuasai oleh para siswa di

Sekolah Dasar (SD) karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Keberhasilan pembelajaran siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat ditentukan oleh penguasaan menulis mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas III A SD Negeri 16 Surau Gadang, Kota Padang, pada tanggal 13 November 2018 pukul 07.45-09.30 WIB dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama mata pelajaran menulis, diperoleh gambaran bahwa selama pembelajaran berlangsung siswa masih kesulitan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat, sehingga keterampilan menulis siswa masih rendah. Saat pembelajaran menulis berlangsung, hanya sedikit siswa yang mampu menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat. Selain itu, masih banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran, sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lain.

Selanjutnya, hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas III B SD Negeri 16 Surau Gadang Kota Padang, pada tanggal 19 November 2018 pukul 10.30-12.30 WIB, diperoleh gambaran bahwa selama pembelajaran menulis berlangsung masih banyak beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, banyak yang tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran dan diam apabila guru bertanya. Saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, hanya sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, menyimpulkan isi bacaan dan masih banyak siswa yang tidak paham apabila guru memberi soal atau tugas yang

diberikan. Selain itu, juga masih banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran.

Faktor lain guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu metode ceramah. Guru belum menggunakan model yang tepat dalam proses pembelajaran. Guru langsung menugaskan siswa membaca teks, kemudian menugasi siswa menjawab pertanyaan. Proses pembelajaran tersebut menjadi membosankan dan kurang menyenangkan yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan kurang konsentrasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Lebih lanjut peneliti melihat bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa terutama pada mata pelajaran menulis masih banyak yang rendah atau masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75.

**Tabel 1. Persentase Hasil Ujian Tengah Semester I Siswa Kelas III A dan III B SDN 16 Surau Gadang, Kota Padang**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas		Rata-rata
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	IIIA	30	25	83,33%	5	16,67%	81,33
2	IIIB	30	16	53,33%	14	46,67%	70,13

*Sumber: Guru Kelas III SD Negeri 16 Surau Gadang, Kota Padang*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia mata pelajaran menulis pada ulangan harian I kelas III SDN 16 Surau Gadang pada tahun ajaran 2018/2019 masih rendah. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk pelajaran Bahasa Indonesia

yaitu 75, terdapat siswa yang tidak tuntas dikelas IIIA dan 14 siswa yang tidak tuntas di kelas III B .

Guru hendaknya mampu melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia mata pelajaran menulis dengan bervariasi, bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam beraktivitas untuk menggali pengetahuannya, sehingga mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Mata pelajaran membaca di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran yang menarik. Untuk meningkatkan hasil belajar menulis siswa dalam memahami suatu bacaan penggunaan model dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Model merupakan alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pelajaran lebih mudah. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Model Pembelajar *picture and picture* adalah rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkret kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin menerapkan model *picture and picture* untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis, maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Model Pembelajaran *picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 16 Surau Gadang Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar menulis siswa masih rendah.
3. Keterampilan menulis siswa masih kurang.
4. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Model pembelajaran masih berpusat pada guru.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas III SDN 16 Surau Gadang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas III SDN 16 Surau Gadang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas III SDN 16 Surau Gadang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.
- c. Bagi peneliti, sebagai sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.
- d. Bagi siswa, untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.